

## Peran Osis dalam Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan pada SMP Katolik Lamaholot 1912 Watoone

Scholastika Aloysia Lelan<sup>1</sup>, Indriyati Indriyati<sup>2</sup>, Yohana Fransiska Medho<sup>3</sup>,  
Yasinta P. Peten<sup>4</sup>, Alfry Sinlae<sup>5</sup>, Karolus Tatu Sius<sup>6</sup>, Hendrikus L. Kaha<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Universitas Katolik Widya Mandira

Alamat: Jalan Jend Achmad Yani No.50-52, Merdeka, Lama City, Kupang City,  
East Nusa Tenggara 85211

Email : [cihikalelan@gmail.com](mailto:cihikalelan@gmail.com)<sup>1</sup> [Indrissutrisno770@gmail.com](mailto:Indrissutrisno770@gmail.com)<sup>2</sup>  
[yohanamedho@gmail.com](mailto:yohanamedho@gmail.com)<sup>3</sup> [yasintapeten@gmail.com](mailto:yasintapeten@gmail.com)<sup>4</sup>

### Article History:

Received: 03, Juni 2024

Revised: 04, Juli 2024

Accepted: 31, Juli 2024

**Keywords:** Cleanliness,  
Environment

**Abstract.** *This work program is aimed at strengthening the role of OSIS in increasing students' awareness of the school environment. Method of implementing the work program with socialization and training in making trash bins made from bamboo plants. This work program aims to identify OSIS strategies in preserving the school environment. The results of implementing the work program show that OSIS can mobilize students through various activities such as waste management, reforestation and environmental education. The benefits of this work program are to increase awareness of the importance of environmental cleanliness and build students' sense of concern for school.*

**Abstrak.** Program kerja ini dalam rangka menguatkan peran OSIS dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan program kerja dengan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Bak sampah berbahan dasar tanaman bambu. Program kerja ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi OSIS dalam melestarikan lingkungan sekolah. Hasil pelaksanaan program kerja menunjukkan bahwa OSIS dapat menggerakkan siswa melalui berbagai kegiatan seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan edukasi lingkungan. Manfaat dari program Kerja ini untuk Meningkatkan kesadaran pentingnya kebersihan lingkungan dan membangun rasa kepedulian siswa-siswi terhadap sekolah.

**Kata Kunci :** Kebersihan, Lingkungan

## PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan sebuah keindahan dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan. Terciptanya lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa/I dan dapat memotivasi siswa/I serta para guru. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2009 berisikan upaya sistematis dan terpadu untuk melestarikan lingkungan serta sebagai upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup.

Menurut Dalyono (2010:131) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak terutama bagi kecerdasannya. Lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena

kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik penting guna untuk mendukung terciptanya suasana lingkungan belajar mengajar yang menyenangkan. Peduli lingkungan merupakan karakter yang harus dimiliki peserta didik, karakter peduli lingkungan dapat mencerminkan kepedulian serta kepekaan peserta didik kepada lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut saya berinisiatif untuk menjalankan program yang diberi nama (**Peran Osis dalam Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan pada SMPK 1912 WATOONE**) yang salah satu kegiatannya adalah bersih-bersih lingkungan dengan bantuan mahasiswa-mahasiswi serta melibatkan siswa/I. Hal ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan serta menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

## **METODE**

### **A. Waktu dan alokasi**

Melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa/I, sosialisasi dilakukan pada Sabtu, 27 April 2024 dan pada hari Senin, 29 April 2024 Pada SMP KATOLIK LAMAHOLOT 1912 WATOONE.

### **B. Metode**

Metode yang saya gunakan adalah dengan melakukan pendekatan pada sekolah yang sudah saya targetkan untuk menjadi sasaran saya, setelah berhasil saya melakukan persiapan untuk melakukan sosialisasi di SMP KATOLIK LAMAHOLOT 1912 WATOONE tentang peran osis dalam meningkatkan kepedulian siswa/I terhadap lingkungan sekolah.

- 1) Dihadiri pertama saya melakukan Kegiatan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan sekolah dan penerapan kebersihan.
- 2) Hari kedua saya bersama teman-teman KKN melanjutkan program saya yaitu pembuatan Bak sampah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan saya, saya melihat bahwa masih sangat kurang kesadaran siswa/i dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dapat dilihat dari mereka membuang sampah sembarangan dan tidak tersedianya kotak sampah pada sekolah. Oleh karena itu, saya salah satu peserta MBKM 2024 memilih untuk melaksanakan program tentang peran osis dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah yang didalamnya ada kegiatan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan serta saya juga membuat tempat sampah untuk sekolah. Program ini berhasil dalam meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa/i dalam menjaga kebersihan lingkungan, Hal ini dapat dilihat dari partisipasi Siswa/I dalam membuat bak sampah serta membersihkan lingkungan sekolah dan kebiasaan membuang sampah sembarangan cukup berkurang. program kerja yang saya lakukan merupakan hal yang sangat di butuhkan dan berpengaruh untuk menunjang kebersihan di lingkungan sekolah, dan program kerja yang saya lakukan bisa memberikan inspirasi dan inovasi baru bagi siswa/I SMP KATOLIK 1912 WATOONE.

Kegiatan pertama Sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi SMP KATOLIK LAMAHOLOT 1912 WATOON pada tanggal 27 April 2024. Sosialisasi dilaksanakan ruang Kelas IX B dengan jumlah anggota osis 10 orang dan siswa-siswi berjumlah 25 orang, sosialisasi dilaksanakan pukul 08.30 sampai 10.00. Sosialisasi dilakukan dengan 3 sesi, sesi pertama yaitu pengenalan singkat saya Scholastika Aloysia Lelan sebagai pemateri dan bersama 2 teman, Ludovikus Djelamu sebagai dokumensi dan Belandina wera membantu saya dalam menyiapkan konsumsi. Sesi kedua Sosialisasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. Dalam sosialisasi saya juga menyampaikan penerapan hidup sehat serta langkah langkah yang harus dilakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sesi 3 saya berika kesempatan kepada adik-adik untuk bertanya, penanya pertama adik Luis “kenapa kita perlu belajar tentang kebersihan?” dan penanya kedua adik Rini “Apa tujuan dari kami belajar tentang kebersihan?”. Setelah saya menjawab pertanyaan dari adik-adik kami membagikan snack berupa air dan waffer.

Kegiatan sosialisasi hari pertama selesai dan kami lanjutkan di hari kedua yaitu pada hari senin tanggal 29 April jam 09.00. kegiatan kami di hari kedua adalah pembuatan bak sampah berbahan dasar bambu, kami mulai dari pembuatan rangka, pemakuan bambu per bambu sampai terbentuk menjadi bak sampah yang siap digunakan, lalu bak sampah kami bagi ruang kelas yang akan digunakn oleh adik-adik siswa/I. Kegiatan kami pada hari kedua berakhir pada jam 14.00 dan berjalan dengan lancar.

Pada hari sabtu tanggal 10 Mei saya melakukan evaluasi kembali pada SMP KATOLIK LAMAHOLOT 1912 WATOONE, mengenai bak sampah yang telah dibuat, apakah adik-adik siswa/I menerapkan program yang telah kami diskudikan bersama atau tidak, dan ternyata siswa/I sangat peduli terhadap lingkungan sekolah yang dimulai dari membersihkan halaman sekolah ruang kelas dan mereka menggunakan bak sampah yang telah kami buat bersama.



Gambar 1.1 sosialisasi Tentang Kebersihan Lingkungan



Gambar 1.2 adik luis dan Rini bertanya



Gambar 1.3 pembuatan rangka bak sampah



Gambar 1.4 pengecatan bak sampah

## **KESIMPULAN**

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Melalui program kerja ini, OSIS mampu menggerakkan siswa untuk aktif terlibat dalam pelestarian lingkungan yang bersih dan sehat. OSIS juga menjadi dapat memperkuat peran mereka dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwira, A. (2019). Peran OSIS dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Darul Hikmah Aceh Besar. *Jurnal UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 75.
- Daffa, M. (2021). Solusi Pengolahan Sampah dalam Problem Pencemaran Bumi untuk Kebersihan Lingkungan Hidup: Studi Syarah Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 323–337. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14570>
- Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 635–641. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>
- Mujiwati, Y., Paramitha, M., Zainul, M., Maulana, A. S., Ppkn, P., Pedagogi, F., Psikologi, D., Pgri, U., & Pasuruan, W. (2020). Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan di Sekolah MA Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan. *Communnity Development Journal*, 1(2), 157–164.
- Murniati. (2008). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di desa Wiran kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Maret Surakarta.
- Nurdiyanto, S. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Bleberan Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negari Sunan Kaligaja Yogyakarta.
- Subhi, M., Widyagama, S., & Malang, H. (2019). Peningkatan Peran OSIS dalam Usaha Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Malang. 3(1).